

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank Mandiri adalah bank yang berkantor pusat di Jakarta, dan merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia dalam hal aset, pinjaman, dan simpanan. Bank ini berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank milik negara yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Exim dan Bapindo digabungkan ke Bank Mandiri. Pada tanggal 23 Juni 2003 Bank Mandiri dinyatakan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat.

Manajemen Keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana perusahaan memperoleh dana, menggunakan dana serta mengelola aset sesuai dengan tujuan perusahaan. Tujuan adanya manajemen keuangan di perusahaan adalah merencanakan struktur modal agar bisa menyeimbangkan antara anggaran perusahaan dengan dana pinjaman. Perencanaan modal yang tepat bisa bantu perusahaan meminimalisir modal dengan bijak.

Laporan keuangan merupakan sarana tanggung jawab manajemen dalam mempertanggungjawabkan kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan berdasarkan sumber daya modal. Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang lengkap dimana dapat memberikan informasi yang diharapkan pihak internal ataupun eksternal dalam mengambil keputusan.

Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak. Untuk dapat menarik minat investor, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan)

pemegang saham dapat tercapai.

Menurut Silaban, (2013) Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan.

Fama (1978) menekankan bahwa nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Teori keagenan mengungkapkan bahwa para pemilik perusahaan (principal) mempekerjakan manajemen (agent) yang dinilai sebagai tenaga ahli atau profesional untuk diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris dalam mengelola perusahaan. Hal ini dengan harapan bahwa di bawah pengelolaan tenaga ahli atau profesional, kinerja perusahaan akan menjadi lebih terjamin, dapat bertahan dan bersaing di tengah suasana pasar yang semakin kompetitif sekaligus dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham.

Sedangkan Sujoko dan Soebiantoro, (2007) menyatakan bahwa Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Berikut adalah data harga saham Bank Mandiri Periode tahun 2012-2021:

Tabel 1.1
Harga Saham PT. Bank Bank Mandiri Tbk Periode 2012-2021

NO	TAHUN	Harga Saham (Rupiah)	PERTUMBUHAN (%)
1.	2012	4.050	-
2.	2013	3.952	-2,48
3.	2014	5.388	36,33
4.	2015	4.625	-14,16
5.	2016	5.788	25,15
6.	2017	8.000	38,22
7.	2018	7.375	-7,81
8.	2019	7.675	4,07
9.	2020	6.325	-17,59

10.	2021	7.025	11,06
-----	------	-------	-------

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2012-2021

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, terlihat bahwa keadaan harga saham serta tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2012-2021 mengalami fluktuasi (keadaan naik turun) . Tahun 2012 yaitu Rp. 4.050. Tahun 2013 naik menjadi Rp. 3.952 dengan pertumbuhan 2,48% kearah negatif. Tahun 2014 naik menjadi Rp. 5.388 dengan tingkat pertumbuhan 36,33%. Tahun 2015 mengalami penurunan menjadi Rp. 4.625 dengan tingkat pertumbuhan 14,16%. Tahun 2016 naik menjadi Rp. 5.788 dengan tingkat pertumbuhan 25,15%. Tahun 2017 naik menjadi Rp. 8.000 dengan tingkat pertumbuhan 38,22%. Tahun 2018 turun menjadi Rp. 7.375 dengan tingkat pertumbuhan 7,81% kearah negatif. Tahun 2019 naik menjadi Rp. 7.675 dengan tingkat pertumbuhan 4,07%. Tahun 2020 harga saham kembali mengalami penurunan menjadi Rp. 6.325 dengan tingkat pertumbuhan 17,59% kearah negatif. Tahun 2021 naik menjadi Rp. 7.025 dengan tingkat pertumbuhan 11,06%.

Harga saham (harga penutup) tertinggi terjadi pada tahun 2017 dengan angka harga saham Rp 8.000/ lembar saham dan harga saham terendah terjadi pada tahun 2013 yaitu Rp 3.952/ lembar saham. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu dengan persentase sebesar 38,22% dan pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2020 dengan persentase pertumbuhan sebesar 17,59% kearah negatif.

Menurut Sartono (2010), beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu profitabilitas, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan leverage.

Menurut Kasmir (2019) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Analisis mengenai profitabilitas sangat penting bagi kreditur dan investor ekuitas. Bagi

kreditur, laba merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Sedangkan bagi investor ekuitas, laba merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai efek. Dalam penelitian ini

Tabel 1.2
ROE PT. Bank Bank Mandiri Tbk Periode 2012-2021

No.	Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	Pertumbuhan (%)
1.	2012	16.043.618	75.755.589	0,136911626
2.	2013	18.829.934	88.790.596	-7,104879958
3.	2014	20.654.783	104.844.562	-10,14409342
4.	2015	21.152.398	119.491.841	-46,03881648
5.	2016	14.650.163	153.369.723	32,0440956
6.	2017	21.443.042	170.006.132	10,81351889
7.	2018	25.851.937	184.960.305	-2,605362084
8.	2019	28.455.592	209.034.525	-33,1128914
9.	2020	17.645.624	193.796.083	51,06510757
10.	2021	30.551.097	222.111.282	0,136911626

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2012-2021

Dari tabel 1.2 diatas, terlihat bahwa Return On Equity (ROE) sebagai proksi dari rasio profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun). Sedangkan untuk ROE tahun 2012 yaitu sebesar 21,18%. Tahun 2013 naik menjadi 21,21% dengan tingkat pertumbuhan 0,14%. Tahun 2014 ROE turun menjadi 19,70% dengan tingkat pertumbuhan 7,11% kearah negatif. Tahun 2015 ROE turun menjadi 17,70% dengan tingkat pertumbuhan 10,14% kearah negatif. Tahun 2016 ROE kembali turun menjadi 9,55% dengan pertumbuhan 46,04% kearah negatif. Tahun 2017 ROE naik menjadi 12,61% dengan pertumbuhan 32,04%. Tahun 2018 ROE naik menjadi 13,98% dengan pertumbuhan 10,81%. Tahun 2019 ROE kembali turun menjadi 13,61% dengan pertumbuhan 2,61% kearah negatif. Tahun 2020 ROE turun menjadi 9,11% dengan pertumbuhan 33,11% kearah negatif. Tahun 2021 ROE naik menjadi 13,74% dengan pertumbuhan 51,07%.

Niali ROE terbesar terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 21,21% dan ROE terendah

terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 9,11%. Kenaikan pertumbuhan ROE terbesar terjadi tahun 2021 yaitu 51,07%. Sedangkan penurunan ekuitas terbesar terjadi pada tahun 2016 yaitu 46,04%.

Menurut Riyanto (2001) Ukuran perusahaan (Firm Size) merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aktiva. Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, log size, penjualan, dan nilai pasar saham. Penentuan ukuran perusahaan dalam penelitian ini didasarkan kepada total aset perusahaan, karena total aset dianggap lebih stabil dan lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan.

Tabel 1.3
Total Asset PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2012-2021

No	Tahun	Total Aset	Ekuitas	Pertumbuhan (%)
1.	2012	635.618.708	75.755.589	0,00703908
2.	2013	733.099.762	88.790.596	0,007537728
3.	2014	855.039.673	104.844.562	0,003032404
4.	2015	910.063.409	119.491.841	0,006409256
5.	2016	1.038.706.009	153.369.723	0,003831243
6.	2017	1.124.700.847	170.006.132	0,00319947
7.	2018	1.202.252.094	184.960.305	0,004405402
8.	2019	1.318.246.335	209.034.525	0,003852775
9.	2020	1.429.334.484	193.796.083	0,008935867
10.	2021	1.725.611.128	222.111.282	0,00703908

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2012-2021

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, terlihat bahwa keadaan Total Aset serta tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2012-2021 mengalami kenaikan. Tahun 2012 yaitu Rp 635.618.708. pada tahun 2013 total aset naik menjadi Rp 733.099.762

dengan tingkat pertumbuhan sebesar 15,33%. Pada tahun 2014 total aset naik menjadi Rp 855.039.673 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 16,63%. Pada tahun 2015 total aset naik menjadi Rp 910.063.409 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 6,43%. Pada tahun 2016 total aset naik menjadi Rp 1.038.706.009 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 14,13%. Pada tahun 2017 total aset naik menjadi Rp 1.124.700.847 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 8,27%. Pada tahun 2018 total aset naik menjadi Rp 1.202.252.094 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 6,89%. Pada tahun 2019 total aset naik menjadi Rp 1.318.246.335 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 9,64%. Pada tahun 2020 total aset naik menjadi Rp 1.429.334.484 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 8,42%. Pada tahun 2021 total aset naik menjadi Rp 1.725.611.128 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 20,72%.

Kenaikan Total Aset terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 1.725.611.128,- dan Total Aset terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 635.618.708,-. Kenaikan pertumbuhan Total Aset terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu Rp. 1.725.611.128 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 20,72% dari tahun sebelumnya. Sedangkan kenaikan total aset terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu Rp 910.063.409 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 6,43%.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah *Leverage* Menurut Fahmi, (2011) rasio leverage adalah untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang sangat tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Dari beberapa rasio yang ada, peneliti memilih menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dalam penelitian ini. Berikut gambaran rasio Leverage (DER) PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2012-2021:

Tabel 1.4
DER PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2012-2021

No	Tahun	Liabilitas	Ekuitas	Pertumbuhan (%)
1.	2012	518.705.769	75.755.589	-0,018458885
2.	2013	596.735.488	88.790.596	-0,010799788
3.	2014	697.019.624	104.844.562	-0,073260442
4.	2015	736.198.705	119.491.841	-0,127378761
5.	2016	824.559.898	153.369.723	-0,028419212
6.	2017	888.026.817	170.006.132	-0,025034491
7.	2018	941.953.100	184.960.305	-0,03645372
8.	2019	1.025.749.580	209.034.525	0,210620587
9.	2020	1.151.267.847	193.796.083	0,005392062
10.	2021	1.326.592.237	222.111.282	-0,018458885

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012-2021

Berdasarkan tabel 1.4 diatas, terlihat bahwa keadaan rasio DER serta tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun). Tahun 2012 rasio DER berada pada angka 6,85. Pada tahun 2013 DER turun menjadi 6,72 dengan pertumbuhan 1,85% kearah negatif. Pada tahun 2014 DER turun menjadi 6,65 dengan pertumbuhan 1,08% kearah negatif. Tahun 2015 DER turun menjadi 6,16% dengan pertumbuhan 7,33% kearah negatif. Tahun 2016 DER turun menjadi 5,38 dengan pertumbuhan 12,74% kearah negatif. Tahun 2017 DER turun menjadi 5,22 dengan pertumbuhan 2,84% .Tahun 2018 DER turun menjadi 5,09 dengan pertumbuhan 2,50% kearah negatif. Tahun 2019 DER turun menjadi 4,91 dengan pertumbuhan 3,65% kearah negatif. Tahun 2020 DER naik menjadi 5,94 dengan pertumbuhan 21,06%. Tahun 2021 DER naik menjadi 5,97 pertumbuhan 0,54%.

Rasio DER tertinggi terjadi pada tahun 2012 dengan nilai 6,85 sedangkan rasio DER terendah terjadi pada tahun 2019 dengan nilai 4,91. Pertumbuhan DER tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan persentase sebesar 21,06% sedangkan pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2016 dengan persentase pertumbuhan sebesar 12,74% kearah negatif.

Melihat fenomena di atas dapat dilihat di setiap tabel yang mengalami fluktuasi setiap

tahunnya. Penentuan Nilai Perusahaan sangat diperlukan agar para investor dapat menilai apakah layak untuk berinvestasi dan bergabung dengan suatu perusahaan, latar belakang inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2012-2021.**”

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2012-2021
2. Rasio Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Equity (ROE), Leverage yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt to Equity Ratio (DER)
3. Ukuran Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah total aset perusahaan, serta Nilai Perusahaan yang menggunakan harga saham penutupan pada PT Bank Mandiri Tbk.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2012-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2012-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh Leverage secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2012-2021?
4. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage secara

Simultan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2012-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2012-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2012-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Leverage secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2012-2021.
4. Untuk mengetahui Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2012-2021 dan seberapa besar pengaruh tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna di waktu yang akan datang.
2. Bagi pihak-pihak lain, diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan datang.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran bagi Perusahaan PT. Bank Negara Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI dalam hal mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada PT. Bank Mandiri

Tbk .

2. Berguna untuk menambah pengetahuan sehubungan dengan mengembangkan ilmu mengenai Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage serta Nilai Perusahaan.

